

**PERAN PERPUTARAN PIUTANG PADA PERKEMBANGAN SISA
HASIL USAHA (SHU) DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) ARGOPURO
KECAMATAN KRUCIL KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN BUKU
2021-2023**

Rosita Nurul Qomariah¹, Abu Yazid Adnan Quthny², Ahmad Fajri³
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong^{1,2,3}

*Email: rositanurulqomariahrosita@gmail.com¹, a.yazid.aq@gmail.com²,
ahmadfajri@gmail.com³*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat perputaran piutang, memantau perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU), serta menyelidiki peran perputaran piutang pada Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dan lokasi penelitian berada di Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data digunakan analisis rasio aktivitas yang mencakup rata-rata piutang, perputaran piutang, serta hari pengumpulan piutang, sekaligus presentase Sisa Hasil Usaha (SHU). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perputaran Piutang pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro mengalami peningkatan setiap tahun, pada tahun 2021 perputaran piutang tercatat sebanyak 9 kali dengan waktu pengumpulan piutang selama 40 hari. Kemudian pada tahun 2022 perputaran piutang meningkat menjadi 10 kali dengan waktu pengumpulan piutang selama 36 hari. Dan pada tahun 2023 menjadi 11 kali dengan waktu pengumpulan piutang selama 33 hari. (2) Presentase Sisa Hasil Usaha (SHU) menunjukkan kenaikan dan penurunan, pada tahun 2021 sebesar 11,65%, tahun 2022 menurun menjadi -24,80%, dan tahun 2023 naik menjadi 7,58%.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Sisa Hasil Usaha (SHU), Koperasi Unit Desa (KUD).

Abstract

This research aims to analyze the level of receivables turnover, monitor the development of Remaining Business Results (SHU), and investigate the role of receivables turnover in Remaining Business Results (SHU) in the Argopuro Village Unit Cooperative (KUD). The method used in this research is qualitative. And the research location is in the Argopuro Village Unit Cooperative (KUD), Krucil District, Probolinggo Regency. Data was collected through observation, interviews and documentation. For data analysis, activity ratio analysis is used which includes average receivables, receivables turnover, days of receivables collection, as well as the percentage of Remaining Operating Results (SHU). The results of the research show that (1) Receivables turnover at the Argopuro Village Unit Cooperative (KUD) has increased every year, in 2021 receivables turnover was recorded at 9 times with a receivables collection time of 40 days. Then in

2022 receivables turnover will increase to 10 times with a receivables collection time of 36 days. And in 2023 it will be 11 times with a receivables collection time of 33 days. (2) The percentage of Remaining Operating Results (SHU) shows increases and decreases, in 2021 it is 11.65%, in 2022 it decreases to -24.80%, and in 2023 it increases to 7.58%.

Keywords: *receivables turnover, remaining business proceeds (SHU), village unit cooperative (KUD).*

A. PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang beroperasi dalam bidang perekonomian, dimana anggotanya umumnya berasal dari kelompok yang memiliki keterbatasan ekonomi. Mereka bergabung secara sukarela dan berdasarkan prinsip kesetaraan. Koperasi berkomitmen untuk melakukan berbagai usaha yang bertujuan memenuhi kebutuhan anggotanya. Dengan upaya tersebut, koperasi tidak hanya berfokus pada peningkatan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga berupaya memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat secara keseluruhan¹.

Sesuai dengan tujuan utama koperasi, organisasi ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan bagi anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan operasional koperasi perlu di rancang agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Indikator keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan ini dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti kelancaran operasional, kualitas pelayanan manajemen, serta tingkat pengembalian piutang yang optimal. Dengan demikian akan tercipta peluang untuk meningkatkan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat diperoleh koperasi. Laba yang didapatkan oleh koperasi atau yang dikenal sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama operasional, termasuk penyusutan, biaya operasional, kewajiban finansial, dan pajak.²

Menurut Bu'ulolo, rasio perputaran piutang adalah alat yang digunakan untuk mengukur lama waktu penagihan piutang dalam satu periode, serta seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut berputar dalam periode yang sama. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah modal kerja yang terjebak dalam piutang jika dibandingkan dengan rasio pada tahun sebelumnya, yang tentunya menandakan kondisi yang lebih baik bagi koperasi. Sebaliknya, jika rasio ini semakin rendah, hal tersebut menunjukkan adanya investasi berlebihan dalam piutang. Hal ini menegaskan bahwa rasio perputaran piutang memberikan wawasan penting mengenai kualitas piutang dan efektivitas dalam penagihan.³

¹ Sudarsono, *koperasi dalam teori dan praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta,2018), hlm 1

² G. Kartasapoetra,et.al, *Koperasi Indonesia*,(Jakarta:Rineka Cipta,2018), hlm 7

³ Bu'ulolo Asramawati, *Analisis Perputaran Piutang pada Koperasi Kredit pada Union Dosnitahi Pinangsori Amdaraya Tahun 2012-2017*,(Selatan:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan Teluk dalam, 2019), hlm 157.

Keberhasilan dalam pengumpulan piutang serta kualitas investasi didalamnya dapat dinilai melalui angka perputarannya. Perputaran piutang adalah rasio yang menggambarkan seberapa lama waktu yang diperlukan untuk menagih piutang dalam satu periode, serta seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut berputar dalam periode yang sama⁴. Batas waktu untuk pembayaran piutang yang ditentukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro disesuaikan dengan periode pembayaran susu yang disetorkan oleh peternak, yang di laksanakan setiap 15 hari sekali. Pembayaran ini dilakukan dengan cara memotong dari uang hasil penjualan susu yang akan diterima oleh anggota.

Tingkat perputaran piutang berperan penting dalam mencapai kelebihan hasil usaha yang dikenal sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU). Meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah salah satu sasaran utama Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro, oleh karena itu, Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro harus memhatikan perputaran piutangnya, meskipun tujuan koperasi bukan hanya untuk meraih keuntungan, tetapi juga tentang manfaat yang dapat diberikan kepada para anggotanya. Secara umum, perputaran piutang yang tinggi akan berdampak positif pada peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU). Disisi lain, perputaran piutang yang rendah bisa menghalangi pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam koperasi.⁵

Perputaran piutang mencerminkan seberapa cepat piutang berhasil dilunasi dan kembali menjadi kas. Piutang biasanya timbul akibat penjualan secara kredit, oleh karena itu, senakin tinggi volume penjualan kredit, semakin besar pula investasi yang disimpan dalam bentuk piutang. Hal ini mengakibatkan risiko dan biaya yang terkait juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Romsiah menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).⁶ Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Agung Diah Utami menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).⁷

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Perputaran Piutang Pada Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo Tahun Buku 2021-2023”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dinamakan penelitian deskriptif

⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 176.

⁵ Widianti, Sunindhia, *Koperasi dan perekonomian Indonesia*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta dan PT Bina Adiaksara, 2003), hlm 156.

⁶ Siti Romsiah, *Analisis tingkat perputaran piutang terhadap perkembangan selisih hasil usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo, Tahun buku 2011-2012*, (2014).

⁷ Dewa Ayu Agung Diah Utami, *Analisis perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana*, (Badung:Politeknik Negeri Bali,2022).

adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.⁸

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis rasio piutang dan presentase Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai berikut:

- a. Rata-Rata Piutang

$$\text{Rata - rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal Tahun} - \text{Piutang Akhir Tahun}}{2}$$

- b. Perputaran Piutang (*Receivable Trun Over*)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

- c. Pengumpulan Piutang (*Average Collection Period*)

$$\text{Pengumpulan Piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}}$$

Untuk mengetahui Trend perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro digunakan presentase. Berikut ini rasio untuk melihat presentase:⁹

$$\text{Presentase SHU} = \frac{\text{SHU Tahun Sekarang} - \text{SHU Tahun Sebelumnya}}{\text{SHU Tahun Sebelumnya}} * 100\%$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perputaran Piutang pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian pinjaman anggota koperasi atau mengukur rata-rata pelunasan piutang dalam periode tertentu. Perputaran piutang atau *Receivable Trun Over* dapat diketahui dengan cara membagi penjualan bersih dengan jumlah rata-rata piutang.

TABEL 1.1

Hasil perhitungan Perputaran Piutang pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro Tahun Buku 2021-2023

Tahun	Penjualan bersih	Rata-rata piutang	Perputaran piutang (kali)
2021	81.917.626.419	10.487.706.054	9
2022	68.599.919.269	7.128.234.819	10
2023	74.156.176.628	7.200.503.883	11

Sumber: Data Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro

Penelitian ini mengungkapkan bahwa rasio aktivitas, khususnya rasio perputaran piutang di Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro Kecamatan

⁸ Kasiram, *Metodelogi penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (2008), hlm 149

⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm

Krucil Kabupaten Probolinggo untul periode 2021-2023 mengalami peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2021 perputaran piutang tercatat sebanyak 9 kali, sementara ditahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 10 kali. Peningkatan ini disebabkan oleh anggota yang melakukan pelunasan piutang dengan lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 perputaran piutang kembali naik menjadi 11 kali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin cepat pula piutang tersebut dapat diubah menjadi kas.

TABEL 1.2

Hasil perhitungan Pengumpulan Piutang pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro Tahun Buku 2021-2023

Tahun	Jumlah hari dalam setahun	Perputaran piutang	Pengumpulan piutang (Hari)
2021	360	9	40
2022	360	10	36
2023	360	11	33

Sumber: Data Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro

Pengumpulan piutang Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro menunjukkan penurunan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 waktu pengumpulan piutangnya 40 hari, kemudian berkurang menjadi 36 hari pada tahun 2022, dan terus menurun menjadi 33 hari pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan peningkatan tingkat perputaran piutang. Semakin singkat waktu pengumpulan piutang semakin cepat pula pembayaran atau pelunasan yang dilakukan oleh anggota, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan produksi susu hasil perahan anggota, yang berujung pada tingginya penerimaan uang dari setoran susu. Dengan demikian, semakin banyak pembayaran cicilan dilakukan dan pelunasan piutang dapat dilakukan dengan lebih cepat.

2. Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro

Sisa Hasil Usaha (SHU) diperolehnya dengan cara koperasi melakukan pembukuan laporan keuangan tahunan yang berasal dari pendapatan koperasi lalu dikurangi biaya-biaya, akumulasi atau penyusutan, kewajiban lain-lain beserta pajak.

TABEL 1.3

Hasil perhitungan *Trend* perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro Tahun Buku 2021-2023

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Presentase Sisa Hasil Usaha (SHU)
2021	212.816.314	11,65%
2022	160.017.675	-24,80%
2023	172.153.192	7,58%

Sumber: Data Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro

Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro dilihat dari *Trend* perkembangannya mengalami naik turun. Pada tahun

2021 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah sebesar 212.816.314, namun mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 160.017.675, sedangkan pada tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu 172.153.192. Dilihat dari *Trend* presentase perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2021 adalah sebesar 11,65%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi -24,80%. Dan tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 7,58%. Turunnya jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang terjadi perlu menjadi perhatian serius bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro mengingat pentingnya pencapaian ini bagi keberlanjutan operasional dan kinerja koperasi.

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang mengalami penurunan pada tahun 2022 dikarenakan ratusan ekor sapi perah terkena penyakit mulut dan kaki (PMK) sehingga pihak Koperasi Unit Desa (KUD) banyak mengeluarkan modal untuk pembelian obat-obatan dan peralatan kesehatan serta banyak juga sapi perah milik anggota yang meninggal. Akibatnya, produk susu yang diterima oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro mengalami penurunan yang drastic. Hal ini di ungkapkan oleh karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro dalam wawancara dimana beliau menyatakan “Wabah Penyakit Mulut dan Kaki (PMK) telah mengakibatkan penurunan signifikan dalam jumlah produk susu yang masuk ke Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro dan dampaknya sangat dirasakan terhadap perekonomian masyarakat”.

Serta di tahun 2022 adanya pengiriman susu yang ditolak oleh PT Nestle Indonesia disebabkan oleh kerusakan, yang juga memengaruhi penurunan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU). Kerusakan pada susu tersebut disebabkan oleh kontaminasi dengan antibiotik. Kasus ini terjadi karena para pemilik sapi memberi suntikan antibiotik kepada hewan ternak mereka. Disisi lain, Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro mengalami keterbatasan alat yang menghambat kemampuan koperasi untuk melakukan pemeriksaan langsung terhadap kandungan antibiotik dalam susu yang disetorkan oleh anggota. Menurut keterangan karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro “PT Nestle Indonesia menolak susu yang kami kirimkan akibat pencemaran antibiotik. Bahkan sedikit saja susu yang terkontaminasi bisa menyebabkan susu lain ikut tercemar. Anggota kami sering kali memberikan suntikan antibiotik kepada sapi mereka tanpa melaporkannya kepada kami. Mungkin mereka tidak mengetahui bahwa susu dari sapi yang disuntik antibiotik berisiko tercemar. Akibatnya, susu yang kami kirimkan akan ditolak oleh PT Nestle Indonesia. Meski demikian pihak koperasi tetap berkewajiban membayar kepada anggota atas setoran susu mereka, sehingga pihak koperasi yang menanggung kerugian ini”.

Di tahun 2023 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro mengalami kenaikan meskipun tidak meningkat secara drastic dikarenakan ditahun itu ada persaingan koperasi sehingga banyak anggota yang keluar dari Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro dan juga adanya penyakit lato-lato pada sapi perah atau disebut *Lumpi*

Skin Disease (LSD). Karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro mengatakan “Banyak anggota yang pindah ke koperasi sebelah karena dikoperasi sebelah bayarannya harian jadi banyak anggota yang tertarik, tetapi anggota yang keluar dari Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro harus melunasi hutangnya terlebih dahulu”.

3. Peran Perputaran Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui pada tahun 2021 perputaran piutang Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro mencapai 9 kali dengan waktu pengumpulan piutang selama 40 hari. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima sebesar 212.816.314 jika dipresentasikan menjadi 11,65%, menunjukkan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik. Pada tahun 2022 perputaran piutang mengalami peningkatan menjadi 10 kali, dengan waktu pengumpulan piutang semakin singkat yaitu 36 hari. Meskipun demikian, Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima justru turun menjadi 160.017.675 jika dipresentasikan menjadi -24,80%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah piutang tidak selalu sejalan dengan peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima, hal ini dikarenakan adanya penyakit mulut dan kaki (PMK) yang dimana Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro banyak mengeluarkan uang untuk pembelian obat dan peralatan kesehatan sapi perah, serta adanya penolakan susu dari PT Nestle Indonesia karena rusak. Dan tahun 2023 tingkat perputaran piutang Koperasi Unit Desa (KUD) meningkat menjadi 11 kali dan waktu pengumpulan piutang dapat dipersingkat menjadi 33 hari, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima juga menunjukkan peningkatan yaitu 172.153.192 jika dipresentasikan menjadi 7,58%. Ditahun ini tidak meningkat secara drastic karena adanya persaingan koperasi sehingga banyak anggota yang keluar dan juga adanya penyakit lato-lato pada sapi atau disebut *Lumpy skin disease (LSD)*. Strategi yang diterapkan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro untuk mencegah penurunan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) dibandingkan tahun lalu adalah dengan fokus pada peningkatan kesehatan sapi perah serta kualitas susu yang dihasilkan.

Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro perputaran piutangnya selalu mengalami kemajuan dari tahun ke tahun, akan tetapi, situasi ini tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima. Sebagai contoh, pada tahun 2022 meskipun terjadi peningkatan dalam perputaran piutang dan periode penagihan jumlah Sisa Hasil Usaha yang diperoleh justru mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh wabah penyakit mulut dan kaki (PMK) yang memaksa Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro untuk mengeluarkan banyak biaya untuk obat-obatan dan peralatan kesehatan dan banyak sapi perah milik anggota yang meninggal. Selain itu, terjadi juga penolakan susu dari PT Nestle Indonesia akibat kerusakan, yang akhirnya menimbulkan kerugian bagi

Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro. Meskipun terdapat peningkatan dalam perputaran piutang dan meningkatnya jumlah penjualan, jika beban usaha perusahaan sangat tinggi membuat semua itu tidak akan berdampak positif. Kondisi serupa dialami oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro yang mana pada tahun tersebut jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan meskipun perputaran piutangnya meningkat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio perputaran piutang dan waktu pengumpulan piutang serta analisis *Trend* Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dilakukan menunjukkan bahwa perputaran Piutang di Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo mengalami kenaikanyang konsisten ditahun 2021-2023. Namun, Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro menunjukkan gerak naik turun. Meski perputaran piutang selalu meningkat hal ini tidak selalu diikuti dengan peningkatan pada Sisa Hasil Usaha (SHU). Sebagai contohnya, pada tahun 2022 perputaran piutang mengalami kenaikan sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) ang diterimanya justru mengalami penurunan. Situasi ini disebabkan oleh dampak penyakit mulut dan kaki (PMK) serta penolakan susu dari PT Nestle Indonesia akibat kerusakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Junaidi, Dharma Setiawan, Rahmad Akbar. 2021. Pengelolaan dan pembagian sisa hasil usaha (SHU) koperasi jasa berkah bersama syariah menurut UUD No 17 tahun 2012, *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*.Vol 02.No 02.
- Dewa Ayu Agung Diah Utami. 2022. Analisis perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Citra Sedana. *Skripsi*. Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, Bandung.
- Humaniora. 2022. KUD Argopuro Probolinggo lockdown akibat ratusan ternak terkena PMK, <https://www.antaraneews.com/berita/2911893/kud-argopuro-probolinggo-lockdown-akibat-ratusan-ternak-terkena-pmk>. 31 Mei 2022.
- Jesica Martha, Saryadi. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. IX, No. IV.
- Khaula. Rasio perputaran piutang: pengertian dan cara mengetahuinya. <https://accurate.id/akuntansi/rasio-perputaran-piutang/>. Maret 26 2024.
- Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara. (2021). "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia".*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Muhibah, Tri Septiawan Yunus. 2020. "Pengaruh perputaran piutang terhadap Return on assets (ROA) pada Pt. Summarecon Agung, Tbk". Vol 17.No 03.
- Mulyati, Rini Anggriani. 2021. "Pengaruh Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Terhadap Penambahan Modal Usaha Anggota Koperasi "Cahaya Pertama Mandiri".*Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*. Vol 02.No 01.
- Ukky Rizal Setyo Hadi, Ramayani Yusuf. 2022. "Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif".*Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*. Vol 11.No 01.
- Widiyanti, Sunindhia. 2003. *Koperasi dan perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta dan PT. Bina Adiaksara.
- Vivik Viddiawati, Untung Lasiyono. 2021. Pengaruh Modal Sendiri, Perputaran Piutang, Dan Volume Usaha Terhadap Perolehan SHU Pada Kopkar "KITA" PT. KDSI, TBK. Tahun 2016-2018. *Journal of Sustainability Business Research*. Vol 2 No 4.
- Riris Rahmawati. 2008. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Nurbayani, Teri, Salmawati. 2022. *Analisis Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Antang Makassar Before And Masa New Normal Pandemi Covid-19*. Vol. 3 (2).
- Bu'ulolo Asramawati. 2019. *Analisis Perputaran Piutang Pada Koperasi Kredit Pada Union Dosnitahi Pinangsori Amndaraya Tahun 2012-2017*. Nias Selatan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan Telukdalam.

Sudarsono. 2018. *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Kencana.